



## LK-4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### Tujuan Kegiatan:

Mereviu bahan pembelajaran dari unit materi pembelajaran dan mengembangkan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### Langkah Kegiatan:

1. Siapkan dokumen kurikulum, buku teks mata pelajaran, dan petunjuk pengembangan RPP;
2. Siapkan unit materi yang dipilih beserta rangkuman unit materi berupa *mind map* yang telah Saudara buat pada kegiatan 1. Konsep dan Pendalaman Materi HOTS sebagai sumber belajar;
3. Simaklah dan pahami langkah-langkah pembelajaran berorientasi HOTS dari contoh video pembelajaran sebagai inspirasi; dan
4. Buatlah RPP untuk topik terpilih mengacu pedoman penyusunan RPP yang berlaku.

## LK-4a Pengembangan RPP

### Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )

Satuan Pendidikan : SDN Tanjung III

Mata Pelajaran : PPKn /

(Tema/Sub Tema/PB untuk SD)

Kelas/ Semester : V / 1

Materi Pokok : Dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan

Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

#### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	<b>Kompetensi Pengetahuan</b> 3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	<b>Indikator Pendukung</b> 3.4.1 Menggali informasi dampak bila tidak persatuan dan kesatuan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. (C-3) <b>Indikator Kunci</b> 3.4.2 Menganalisis dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. (C-4) <b>Indikator Pengayaan</b> 3.4.4 Memprediksi dampak bila tidak ada

		persatuan dan kesatuandalam kehidupan berbangsa dan bernegara (C-5)
2.	Kompetensi Keterampilan 4.4. Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	<p><b>Indikator Pendukung</b></p> <p>4.4.1 Merancang hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya</p> <p><b>Indikator Kunci</b></p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.</p> <p><b>Indikator Pengayaan</b></p> <p>4.4.3 Memberikan evaluasi hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *Discovery Learning* dengan Stimulus Video Perjuangan Kemerdekaan, peserta didik dapat menganalisis dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Nilai karakter yang dikembangkan : kerjasama, percaya diri, nasionalisme, integritas, dan teliti.

### D. Materi Pembelajaran

Dampak Bila Tidak Persatuan dan Kesatuan

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning

### F. Media Pembelajaran

Media

1. Lembar Kerja Siswa
2. Video Konflik

Alat:

1. LCD
2. Layar

3. Lembar Kerja Peserta Didik
5. Alat tulis (spidol, bolpoin dll)

#### G. Sumber belajar

1. Buku Paket Unit Pembelajaran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui Peningkatan Keprofesian Pembelajaran Berbasis Zonasi – PPKn- Persatuan dan Kesatuan dalam Mempertahankan NKRI
2. Lingkungan Sekitar
3. Buku referensi yang relevan
4. <https://www.youtube.com> : <https://www.youtube.com/watch?v=oeF6TpZFemY>

### 5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Peserta didik berdoa dengan dipimpin ketua kelas</li> <li>3. Peserta didik membaca ayat Al-qur'an (hafalan surat pendek)</li> <li>4. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>5. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>6. Peserta didik melakukan kegiatan literasi membaca (buku non pelajaran)</li> </ol>	
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya (hubungan persatuan dan kesatuan dengan dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuandalam kehidupan berbangsa dan bernegara )</li> <li>8. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali materi prasyarat (komponen-komponen persatuan dan kesatuan)</li> <li>9. Guru mengajukan pertanyaan pendahuluan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menurut kalian apa dampak yang akan terjadi bila tidak ada persatuan dan kesatuandalam</li> </ol> </li> </ol>	

	kehidupan berbangsa dan bernegara? b. Seberapa pentingkah persatuan dan kesatuan untuk membangun bangsa?	
Motivasi	10. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran	
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
<b>1. Memberi Stimulus (Stimulation)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi Peserta dengan tayangan video yang perjuangan kemerdekaan Indonesia.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan tayangan video</li> <li>3. Memberikan informasi bahwa peserta akan mengerjakan tugas dengan mengamati video tersebut.</li> </ol>	
<b>2. Mengidentifikasi Masalah (Problem Statement)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta berkelompok sesuai dengan permasalahan tertentu melalui lembar kerja yang sudah disiapkan. (Kasus 1 didiskusikan oleh kelompok 1 dan 2 sedangkan kasus 2 didiskusikan kelompok 3 dan 4)</li> <li>2. Peserta melakukan kegiatan diskusi menemukan dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan.</li> </ol>	
<b>3. Mengumpulkan Data (Data Collecting)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mencari data tentang kasus yang dibahas, baik dari media cetak maupun elektronik</li> <li>2. Peserta mendiskusikan dan merinci informasi mengenai kasus yang dibahas masing-masing kelompok melalui beberapa arahan dari pendidik dalam lembar kerja</li> </ol>	
<b>4. Mengolah Data (Data Processing)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data berdasarkan diskusi dan temuan-temuannya selanjutnya menyimpulkannya sebagai hasil diskusi kelompok</li> </ol>	
<b>5. Memverifikasi (Verification)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mempresentasikan hasil pekerjaannya dan ditanggapi oleh kelompok lain</li> </ol>	

<b>6. Menyimpulkan (Generalization)</b>	1. Peserta menyimpulkan hasil presentasi berdasarkan usulan, tanggapan ataupun komentar dari kelompok lain. 2. Peserta mengakhiri kegiatannya dengan yel-yel kelompok	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
	1. Peserta didik membuat rangkuman secara kreatif sebagai tugas tindak lanjut 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan pendidik. 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini. 4. Peserta didik mendapat umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan terhadap proses serta hasil pembelajaran. 5. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 6. Peserta didik mendapat penguatan pendidikan karakter dari guru. 7. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional atau lagu daerah 8. Peserta didik dipersilakan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.	

## 7. Penilaian

### a. Teknik Penilaian

#### a. Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap: mandiri, tanggung jawab, teliti, percaya diri dan kerjasama.

#### b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi:

- 1) Tes lisan
- 2) Tes tertulis: pilihan ganda dan uraian

3) Contoh Soal :

KARTU SOAL

KARTU SOAL PILIHAN GANDA

<b>KARTU SOAL NOMOR 1 (PILIHAN GANDA)</b>	
Mata Pelajaran : PPKn Kelas/Semester : VI/1	
Kompetensi Dasar	3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
Materi	Dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita yang menyatakan bahwa Indonesia dijajah lama oleh negara-negara eropa, siswa dapat menganalisis penyebab lamanya waktu penjajahan tersebut di Indonesia.
Level Kognitif	L-3 (C4 – Analisis)
<p>Soal:</p> <p>Indonesia adalah Negara yang subur, “Gemah Ripah Lohjinawi”, sehingga dari dulu banyak sekali bangsa-bangsa yang tertarik untuk menduduki Indonesia. Hal itu terbukti ketika bangsa-bangsa Eropa menduduki Indonesia dengan waktu yang begitu lama. Apa yang menyebabkan imperialism tersebut begitu lama ....</p> <p>A. Senjata yang digunakan bangsa Indonesia kala itu tidak canggih            B. Tingkat pendidikan rakyat Indonesia masih kurang            C. Persatuan dan kesatuan bangsa belum terwujud dengan baik            D. Jumlah angkatan perang penjajah lebih banyak daripada jumlah penduduk Indonesia</p>	

**Kunci Pedoman Penskoran**

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	C	1

KARTU SOAL URAIAN

<b>KARTU SOAL NOMOR 2 (URAIAN)</b>	
Mata Pelajaran : PPKn Kelas/Semester : VI/1	
Kompetensi Dasar	3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
Materi	Dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita tentang perbedaan dalam menjalankan agama, siswa dapat menganalisis masalah mengenai toleransi dalam beragama ketika merayakan hari raya masing-masing agama.
Level Kognitif	L-3 (C4 – Analisis)
<p>Soal:</p> <p>Rina adalah seorang siswa yang beragama Islam yang tinggal di Bali, Ida Ayu Caca adalah seorang siswa yang beragama Hindu yang bertetangga dengan Rina. Pada tanggal yang sama mereka merayakan hari raya masing-masing. Rina merayakan Idul Fitri dan Caca merayakan hari raya nyepi. Jelaskan apa yang akan kamu lakukan jika kamu menjadi Rina, sebagai wujud toleransi yang merupakan dasar persatuan dan kesatuan, disertai alasan yang logis dan jelas!</p>	

**Kunci Pedoman Penskoran**

NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR
2.	Dalam kehidupan beragama harus saling menghormati, dan saling menghargai, dikarenakan tanggal yang sama itu tidak akan terjadi terus menerus, maka Rina dapat menghormati Caca untuk merayakan hari raya nyepi, dan caca harus mengijinkan Rina untuk melakukan ibadah Idul Fitri di tempat khusus.	15



KARTU SOAL URAIAN

<b>KARTU SOAL NOMOR 3 (URAIAN)</b>	
Mata Pelajaran : PPKn Kelas/Semester : VI/1	
Kompetensi Dasar	3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
Materi	Dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita tentang perbedaan dalam menjalankan agama, siswa dapat menganalisis masalah mengenai toleransi dalam beragama ketika merayakan hari raya masing-masing agama.
Level Kognitif	L-3 (C4 – Analisis)
<p>Soal:</p> <p>Roni adalah seorang siswa yang beragama Islam yang tinggal di Bali, I Made Jaja adalah seorang siswa yang beragama Hindu yang bertetangga dengan Roni. Roni akan menjalankan salah satu perintah agamanya yaitu menyembelih hewan kurban yaitu Sapi, sedangkan sapi adalah hewan suci yang tidak boleh dimakan atau disembelih. Jelaskan apa yang akan kamu lakukan jika kamu menjadi Roni, disertai alasan yang logis dan jelas!</p>	

**Kunci Pedoman Penskoran**

NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR
3	Saya akan menghargai Jaja dan saya akan memotong hewan kurban ditempat tersebut, agar tidak melukai perasaan agama lain.	15

### KARTU SOAL URAIAN

<b>KARTU SOAL NOMOR 4 (URAIAN)</b>	
Mata Pelajaran : PPKn Kelas/Semester : VI/1	
Kompetensi Dasar	3.4. Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
Materi	Dampak bila tidak ada persatuan dan kesatuan
Indikator Soal	Disajikan sebuah cerita tentang rapuhnya persatuan dan kesatuan di Indonesia, siswa dapat menganalisis hal-hal yang dapat mengikat bangsa Indonesia ditengah keragaman yang ada.
Level Kognitif	L-3 (C4 – Analisis)
<p>Soal:</p> <p>Indonesia adalah negara kepulauan, yang memiliki keragaman suku bangsa, adat istiadat, warna kulit, agama, dan hal-hal lainnya. Jelaskan dengan logis dan terukur disertai alasan yang jelas, yang dapat menjadi pengikat persatuan dan kesatuan bangsa ditengah-tengah keragaman!</p>	

### Kunci Pedoman Penskoran

NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR
3	Jika dilihat dari keragaman maka akan sulit untuk disatukan, agar dapat bersatu harus ada perasaan saling memiliki dan saling menghargai serta ditopang oleh adanya satu tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh keadilan dan kesejahteraan dalam bingkai persatuan.	15

#### c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran KD ini menggunakan penilaian unjuk kerja.

**b. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas ( $\geq$ KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

**CONTOH PROGRAM REMEDIAL**

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Tema : .....  
Sub Tema : .....  
Pembelajaran : .....  
Tanggal Evaluasi : .....  
Bentuk Soal Evaluasi : .....  
Materi Soal Evaluasi : .....  
(KD / Indikator) : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Dst						

#### b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks, yaitu:

1. Buatlah rancangan permasalahan ketidakseimbangan ekosistem di lingkungan sekitar kalian!
2. Jelaskan penyebab dan dampak ketidakseimbangan ekosistem tersebut terhadap lingkungan sekitar!
3. Buatlah rancangan solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidakseimbangan ekosistem tersebut dan uraikan!

## **8. Bahan Ajar**

**Sumber : Arif Ivan, 2017**

### **1. Persatuan dan Kesatuan Bangsa**

Persatuan dan Kesatuan Bangsa – Bangsa Indonesia dikenal sebagai negara yang majemuk, ditandai dengan banyaknya suku, etnis, budaya, agama, adat istiadat di dalamnya. Di sisi lain, Bangsa Indonesia dikenal memiliki masyarakat multikultural, masyarakat yang anggotanya memiliki latar belakang budaya (cultural background) beragam. Multikulturalitas dan Kemajemukan ini menggambarkan banyaknya keragaman yang ada. Bila dikelola secara benar, keberagaman dapat menghasilkan energi yang luar biasa besar. Namun sebaliknya bila tidak dikelola secara benar, kemajemukan dan multikulturalitas dapat menghasilkan perpecahan. Oleh karena itu Persatuan dan Kesatuan adalah hal yang mutlak bagi bangsa Indonesia.

### **2. Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa**

#### **a. Pengertian Persatuan dan Kesatuan**

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata “satu” yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata Persatuan sendiri bisa diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Sedangkan Kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Sehingga kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. Dengan demikian persatuan dan kesatuan memiliki makna “bersatunya berbagai macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi”. Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat diartikan sebagai persatuan bangsa / negara yang menduduki wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.

Pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, istilah “Persatuan Indonesia” merupakan faktor kunci yaitu sebagai sumber motivasi, semangat dan penggerak perjuangan Indonesia. Hal tersebut juga tercantum pada Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: “Dan perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa menghantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur”.

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sudah tampak saat proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia yang juga merupakan awal dibentuknya Negara

Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). dalam Pasal 1 ayat 1 UUD. Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa, “Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik”. selanjutnya ditegaskan dalam Sila ketiga Pancasila tentang tekad bangsa Indonesia mewujudkan persatuan tersebut.

#### b. Makna Persatuan dan Kesatuan

Di dalam persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia, terdapat 3 makna penting di dalamnya, yaitu:

- 1) Menjalin rasa kekeluargaan, persahabatan dan sikap saling tolong menolong antar sesama dan bersikap nasionalisme.
- 2) Menjalin rasa kemanusiaan memiliki sikap saling toleransi serta keharmonisan untuk hidup secara berdampingan.
- 3) Rasa persatuan dan kesatuan menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi satu sama lain..

#### c. Prinsip Persatuan dan Kesatuan

Jika dikaji lebih jauh, dari arti dan makna persatuan dan kesatuan terdapat beberapa prinsip persatuan dan kesatuan dari keberagaman di Indonesia yang juga harus kita hayati:

#### d. Prinsip Nasionalisme Indonesia

Kita harus mencintai bangsa Indonesia, namun hal tersebut bukan berarti kita harus mengagung-agungkan bangsa kita sendiri. Kita tidak bisa memaksakan kehendak kita kepada negara lain karena pandangan seperti itu akan mencelakakan sebuah bangsa. karena sikap tersebut bertentangan dengan sila kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab”.

#### e. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika

Prinsip ini mengharuskan kita mengakui bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang terdiri dari berbagai agama, suku, adat istiadat dan bahasa yang majemuk. Hal itu mewajibkan kita untuk saling menghargai dan bersatu sebagai bangsa Indonesia.

#### f. Prinsip Kebebasan yang Bertanggung jawab

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan YME. kita memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap diri kita sendiri, terhadap sesama manusia, dan tanggung jawab dalam hubungannya dengan Tuhan YME.

#### g. Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita Reformasi

Dengan semangat persatuan Indonesia, kita harus dapat mengisi kemerdekaan serta melanjutkan pembangunan menuju masyarakat yang lebih sejahtera, adil dan makmur. Karena Persatuan merupakan modal dasar pembangunan nasional.

#### h. Prinsip Wawasan Nusantara

Melalui wawasan nusantara, kedudukan masyarakat Indonesia diletakkan dalam kerangka kesatuan politik, budaya, ekonomi, sosial serta pertahanan keamanan. Dengan wawasan ini, manusia Indonesia merasa satu, sebangsa senasib sepenanggungan, dan setanah air, serta memiliki satu tekad dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Tahap pembinaan persatuan bangsa Indonesia itu yang paling menonjol:

##### 1) Perasaan senasib

Bangsa Indonesia memiliki sejarah yang panjang berada dalam masa penjajahan (pemerintahan kolonial). Kondisi tersebut telah melahirkan rasa memiliki perasaan senasib untuk bebas dari cengkaman penjajah. Perasaan Senasib sepenanggungan ketika sama-sama merasakan penjajahan menjadikan mereka bersatu untuk berjuang melawan penjajah tanpa memandang latar belakang agama, suku, asal-usul etnis, bahasa maupun golongan.

##### 2) Sumpah Pemuda

Kebulatan tekad untuk menciptakan Persatuan Indonesia kemudian tercermin di ikrar Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 di Jakarta yang diprakarsai oleh pemuda perintis kemerdekaan yang berbunyi:

- a) Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Bertumpah darah Satu Tanah Air Indonesia.
- b) Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Berbangsa Satu Bangsa Indonesia.
- c) Kami Putra dan Putri Indonesia Menjunjung Bahasa Persatuan Bahasa Indonesia.

Sampai sekarang Sumpah Pemuda sering disebut sebagai pangkal tumpuan cita-cita menuju Indonesia merdeka. walaupun pada kenyataannya persatuan berkali-kali mengalami gangguan dan kerenggangan.

##### 3) Kebangkitan Nasional

Kebangkitan Bangsa Indonesia untuk mencapai Indonesia merdeka yang sangat monumental ditandai dengan lahirnya Budi Utomo pada 20 Mei 1908, Budi Utomo merupakan sebuah organisasi pemuda yang didirikan oleh Dr. Sutomo beserta para mahasiswa STOVIA. Organisasi ini bersifat sosial,

ekonomi, dan kebudayaan tetapi tidak bersifat politik. Berdirinya Budi Utomo menjadi awal gerakan yang bertujuan mencapai kemerdekaan Bangsa Indonesia walaupun pada saat itu organisasi ini awalnya hanya ditujukan bagi golongan berpendidikan Jawa. Setelah Organisasi Budi Utomo lahir kemudian bermunculan organisasi lain yang bertujuan mencapai Kemerdekaan Indonesia. Organisasi tersebut adalah, Serikat Islam Tahun 1911, Muhammadiyah Tahun 1912, Indische Partij Tahun 1911, Perhimpunan Indonesia Tahun 1924, Partai Nasional Indonesia Tahun 1929, Partindo Tahun 1933 dan sebagainya. Integrasi pergerakan dalam mencapai cita-cita itu pertama kali tampak dalam bentuk federasi seluruh organisasi politik / organisasi masyarakat yang ada yaitu permufakatan perhimpunan-perhimpunan Politik Kemerdekaan Indonesia pada tahun 1927.

#### 4) Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang terjadi pada 17 Agustus 1945 merupakan titik kulminasi dari perjuangan bangsa Indonesia, ini berarti bahwa sejarah perjuangan bangsa Indonesia telah mencapai puncaknya pada saat diproklamasikan. Puncak bukanlah akhir, oleh karena itu perjuangan belum selesai karena itu kita sebagai generasi muda harus tetap berjuang untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan di segala bidang kehidupan. Proklamasi memiliki makna bahwa bangsa Indonesia telah berhasil melepaskan diri dari segala bentuk penjajahan dan sejak saat itu bangsa Indonesia bebas menentukan nasibnya sendiri tanpa campur dari negara lain.

Arti Penting Persatuan dan Kesatuan Bangsa adalah sebagai alat untuk mencapai cita-cita proklamasi kemerdekaan yakni masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Karena Persatuan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan bagi sebuah negara.



## LK-4b Telaah RPP

### Tujuan

Peserta dapat menelaah dan dapat memperbaiki RPP.

Nama Penyusun RPP :

Nama Penelaah RPP :

### FORMAT TELAHAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menuliskan nama sekolah.</li><li>2. Menuliskan matapelajaran.</li><li>3. Menuliskan kelas dan semester.</li><li>4. Menuliskan alokasi waktu.</li></ol>	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD.</li><li>2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan.</li><li>3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.</li></ol>	
E.	Nilai Karakter	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menuliskan nilai-nilai karakter yang akan dimunculkan dalam pembelajaran</li><li>2. Butir karakter yang dituliskan adalah butir karakter operasional</li></ol>	
F.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.</li><li>2. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D).</li><li>3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk satu pencapaian KD.</li></ol>	
G.	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memilih materi pembelajaran reguler, remedial dan pengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan.</li><li>2. Cakupan materi pembelajaran reguler, remedial, dan pengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik.</li><li>3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.</li></ol>	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
H.	Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran.</li> <li>2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.</li> </ol>	
I.	Media dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan media sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah.</li> <li>2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah</li> <li>3. Memanfaatkan media untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai.</li> <li>4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai.</li> <li>5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</li> <li>6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</li> </ol>	
J	Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial..</li> <li>2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Peserta didik dan Buku Guru).</li> <li>3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan.</li> <li>4. Menggunakan TIK/merujuk alamat <i>web</i> tertentu sebagai sumber belajar.</li> </ol>	
K	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator.</li> <li>2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen</li> <li>3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.</li> </ol>	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
L	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• pembelajaran ulang,</li> <li>• bimbingan perorangan</li> <li>• belajar kelompok</li> <li>• tutor sebaya</li> </ul>	
M	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	
N	Bahan Ajar	Menguraikan bahan ajar sesuai dengan KD	



#### R-4. Pengembangan RPP

Rubrik ini digunakan fasilitator untuk menilai hasil pengembangan RPP

##### Langkah-langkah penilaian hasil kajian:

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta pembekalan pada LK-4!
2. Berikan nilai pada hasil kajian berdasarkan penilaian Anda terhadap hasil kerja peserta sesuai rubrik berikut!

##### Kegiatan Praktik

1. Menuliskan KD pengetahuan dan keterampilan dengan tepat.
2. Menuliskan Tujuan Pembelajaran dengan tepat.
3. Menuliskan materi, metode, media, bahan, dan sumber pembelajaran dengan tepat.
4. Menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang runtut sesuai *sintak* model pembelajaran.
5. Mengintegrasikan saintifik, dimensi pengetahuan, aspek HOTS, dan kecakapan abad 21 dalam kegiatan pembelajaran.
6. Menuliskan penilaian dengan tepat.
7. Menuliskan bahan dengan tepat.

##### Rubrik Penilaian:

Nilai	Rubrik
$90 < \text{nilai} \leq 100$	Tujuh aspek sesuai dengan kriteria
$80 < \text{nilai} \leq 90$	Enam aspek sesuai dengan kriteria, satu aspek kurang sesuai
$70 < \text{nilai} \leq 80$	Lima aspek sesuai dengan kriteria, dua aspek kurang sesuai
$60 < \text{nilai} \leq 70$	Empat aspek sesuai dengan kriteria, tiga aspek kurang sesuai
$\leq 60$	Tiga aspek sesuai dengan kriteria, empat aspek kurang sesuai